

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UD.SAKIAH JAYA**

**SKRIPSI**

**MARWATI  
10573 04140 13**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UD.SAKIAH JAYA**

**SKRIPSI**

**MARWATI  
10573 04140 13**

**Diajukan Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana  
Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

*“....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....” (Al Mujadilah : 11)*

*Hidup adalah gabungan antara bahagia dan derita. Ia adalah menguji keteguhan iman seseorang. Malangnya bagi mereka yang hanya mengikuti*

*Kehendak hati tidak sanggup menerima penderitaan. (Harieta Wahab)*

### **PERSEMBAHAN :**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

*Bapak, Ibu, Suami, Keluargaku, dan Teman-Temanku tercinta*

*Atas segala bentuk kasih sayang kepadaku yang tidak  
Terhingga*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**  
Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya.

Nama Mahasiswa : Marwati

Stambuk : 10573 04140 13

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jum'at, 25 Mei 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Dr.H.Muhammad Rusydi, M.Si

Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Ismail Rastuqong, SE, MM  
NBM : 902075

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.CA  
NBM : 1073428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**  
Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

## LEMBAR PENGESAHAN

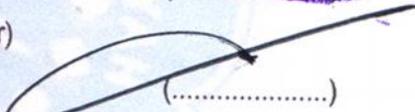
Skripsi atas nama Marwati, Nim : 105730414013 , diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 044 Tahun 1439H/2018M dan telah dipertahankan didepan penguji pada hari Jum'at, 25 Mei 2018, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Ramadhan 1439H  
Makassar, -----  
25 Mei 2018M

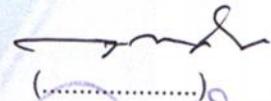
### PANITIA UJIAN

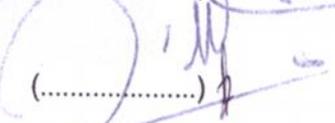
1. Pengawas Umum : Dr.H.Abd.Rahman Rahim,SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong,SE.,MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs.H.Sultan Sarda, MM  
2. Ismail Badollahi,SE.,M.SI.,AK.CA  
3. Faidhul Adzhim, SE.,M.SI  
4. Samsul Rizal, SE.,MM

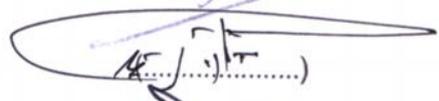
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARWATI  
Stambuk : 105730414013  
Jurusan : Akuntansi  
Dengan : "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro  
Judul Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan  
Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya .

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2018

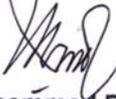
Yang Membuat Pernyataan



MARWATI

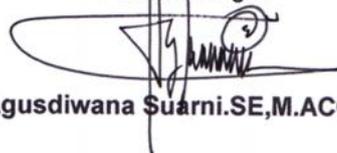
Diketahui Oleh :

Pembimbing I



Dr.H.Muhammad Rusydi,M.Si

Pembimbing II



Agusdiwana Suarni.SE,M.ACC

## **Abstrak**

Marwati 2018. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya**, Dibimbing oleh Bapak Muhammad Rusydi, dan Ibu Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya (2) kendala apa yang dihadapi oleh UD. Sakiah Jaya dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) UD. Sakiah Jaya Tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UD. Sakiah Jaya kurang memahami SAK EMKM Tentang penyajian laporan keuangan. Pemilik menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif. (2) Kendala-kendala UD. Sakiah Jaya dalam menerapkan SAK EMKM , sebagai berikut : kurangnya pengetahuan pemilik UD. Sakiah Jaya tentang SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada UD. Sakiah Jaya, dan pemilik kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci** : SAK EMKM , UKM, Laporan Keuangan.

## **Abstract**

Marwati 2018. Application of Financial Accounting Standards Micro Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) on Preparation of UD Financial Statements. Sakiah Jaya, Guided by Mr. Muhammad Rusydi, and Mother Agusdiwana Suarni

This study aims to determine (1) How the Application of SAK EMKM On Preparation of UD Financial Statements. Sakiah Jaya (2) what obstacles faced by UD. Sakiah Jaya in the preparation of financial statements. This research uses descriptive qualitative research method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results showed: (1) UD. Sakiah Jaya Not applying SAK EMKM in the preparation of its financial statements, because the owner of UD. Sakiah Jaya does not understand SAK EMKM About the presentation of financial statements. The owner considers the recording done is clear and effective. (2) UD constraints. Sakiah Jaya in applying SAK EMKM, as follows: lack of knowledge of UD owners. Sakiah Jaya about SAK EMKM, there is no professional accounting staff at UD. Sakiah Jaya, and the owners do not understand the importance of recording and preparation of financial statements.

Keywords: SAK EMKM, UKM, Financial Report.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'aalamiin*. Segala puji dan syukur hanya bagi Allah yang memiliki segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman suram ke zaman terang-benderang seperti sekarang ini.

Sebagai bentuk penghargaan yang tidak terlukiskan, izinkanlah penulis menuangkan dalam bentuk ucapan terimakasih kepada :

1. Allah swt. atas segala nikmat dan hidayah serta kesehatan yang telah diberikan;
2. Rasa *ta'dzim* dan terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda H. Nurdin dan Ibunda HJ. Murni atas dukungan moril dan materil, kesabaran, keikhlasan, perhatian, serta cinta dan kasih sayang yang tidak habis bahkan doa-doa munajatnya yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT.
3. Bapak Dr.H.Abd.Rahman Rahim.SE,.MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak., CA selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr.H.Muhammad Rusydi,M.SI selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan petunjuk,bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Ibu Agusdiwana Suarni, SE.M.ACC selaku Dosen Pembimbing II proposal,terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi saya.
8. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar yang telah memberikan ilmu,perhatian serta nasihat kehidupan yang berguna kepada semua mahasiswanya tak terkecuali penulis.
9. Segenap pengurus dan pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dan perpustakaan-perpustakaan Universitas lain yang telah membantu penulis dalam mencari data-data yang diperlukan.
10. Aswin selaku suami tercinta yang telah mendukung,memberi semangat kepada saya dan selalu sabar menemani dimanapun saya berada untuk menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada teman-teman angkatan 2013, khususnya AK 3-13 Dan sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini.
12. Serta untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah. Dengan segala kelemahan dan kekurangan, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap langkah kita. *Amin*.

Makassar , Mei 2018

Marwati

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat penelitian .....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Akuntansi .....	5
a. Pengertian akuntansi .....	5
b. Siklus akuntansi .....	6
2. Standar Akuntansi Keuangan .....	7
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) .....	8
a. Laporan Keuangan SAK EMKM .....	9
1) Laporan Posisi Keuangan .....	10
2) Laporan Laba Rugi .....	13
3) Catatan Atas Laporan Keuangan .....	14

b. Tujuan Laporan Keuangan .....	15
4. Usaha Kecil Menengah (UKM) .....	18
a. Usaha Kecil .....	19
b. Usaha Menengah .....	19
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pikir .....	30
BAB III : METODE PENELITIAN .....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Teknik Pengumpulan Data .....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Metode Analisis Data .....	34
BAB IV : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....	35
A. Sejarah Tempat Penelitian .....	35
B. Visi dan Misi .....	35
C. Struktur Organisasi .....	36
D. Job Description .....	37
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya .....	41
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
C. Kendala- Kendala Yang Dihadapi UD. Sakiah Jaya Dalam Menyusun Laporan Keuangannya .....	56
BAB VI : PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
2.2	Jam kerja UD. Sakiah Jaya .....	39
2.3	Jenis Laporan Keuangan .....	43
2.4	Daftar Transaksi akun .....	47
2.5	Daftar Nama Akun .....	48
3.6	Laporan laba rugi .....	52
3.7	Laporan Neraca .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1	Siklus Akuntansi .....	7
2.2	Skema Kerangka pemikiran .....	31
2.3	Struktur Organisasi .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Panduan Wawancara .....	63
2	Jawaban wawancara .....	64
3	Neraca Awal .....	67
4	Jurnal Umum .....	68
5	Buku Besar .....	71
5	Neraca Saldo .....	73
6	Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian .....	74
7	Pernyataan Telah Diwawancarai .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, disamping itu kegiatan UKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UKM sehingga kelangsungan hidup UKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UKM. Aktivitas akuntansi dapat juga disebut sebagai siklus akuntansi yang dimana harus berjalan secara terstruktur. Tingginya Potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UKM seperti kurangnya Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UKM tersebut.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui Dewan Standar Akuntansi

Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud.

Semua pihak sangat mengerti akan pentingnya laporan keuangan dalam usaha, tetapi kebanyakan UKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi di pencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala di dalam penyusunan laporan keuangan. SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan bagi skala Usaha Kecil Menengah, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi usaha skala kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah di pahami. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UKM juga diharapkan membuat berkembangnya UKM didalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM memberi kemudahan untuk UKM karena ketentuan pelaporan yang mudah di mengerti di dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya SAK EMKM masih banyak belum diterapkan pada pelaku

UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memperoleh judul penelitian **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangan UD. Sakiah Jaya ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi UD. Sakiah Jaya dalam menyusun laporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangan UD. Sakiah Jaya ?
2. Untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi UD. Sakiah Jaya dalam menyusun laporan keuangan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis :

- 1) Memberikan pemahaman tentang penerapan SAK EMKM untuk UKM.
- 2) Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang diharapkan berdampak pada pengembangannya usaha.
- 3) Memberikan kesempatan bagi penulisan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama ini sehingga dapat memperdalam pengetahuan tentang penelitian dan menambahkan wawasan serta pemahaman yang lebih baik.

b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai bahan masukan atau sumbagan informasi terhadap pihak perusahaan mengenai penerapan SAK EMKM pada UKM.
- 2) Sebagai bahan informasi kepada akademi dan masyarakat mengenai penerapan SAK EMKM pada UKM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Akuntansi**

###### **a. Pengertian Akuntansi**

Menurut Harahap (2011) mengatakan bahwa, Akuntansi adalah menyangkut angka-angka yang akan dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan.

Menurut Prawironegoro, Purwanti dan Utari (2014) , informasi akuntansi itu memiliki tiga tujuan yaitu memberikan pelaporan kepada manajemen untuk :

- 1) Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis (kegiatan operasi) dan keputusan-keputusan khusus (investasi jangka panjang).
- 2) Memberikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan yaitu pemegang saham, lembaga keuangan dan lain-lain.
- 3) Memberikan informasi kepada pihak dalam perusahaan yaitu kepada berbagai level manajemen.

Menurut L.M.Samryn (2012), Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informalnya. proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan.

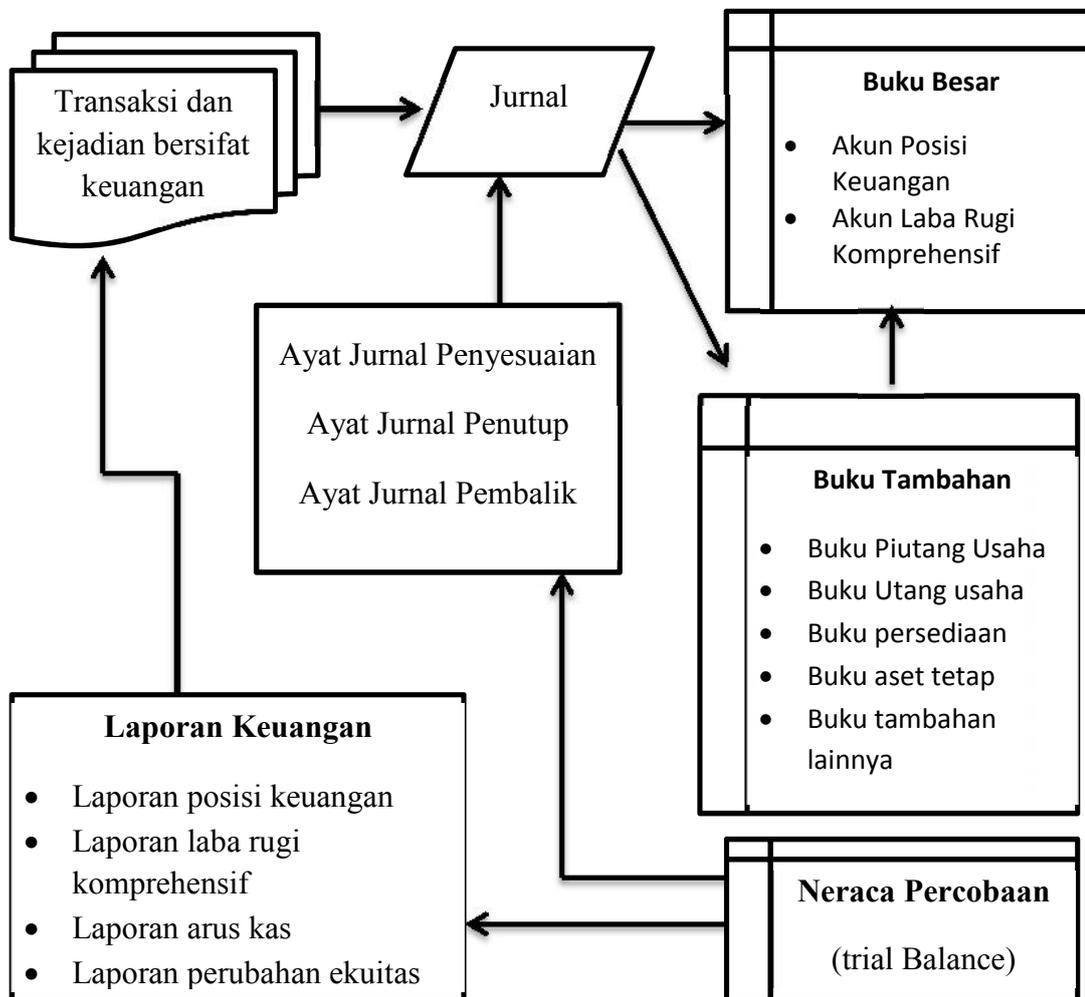
Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan aktivitas jasa penyedia informasi tentang bisnis dan transaksi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan yang berguna bagi pengambil kebijakan ekonomi. Agar laporan keuangan yang dibuat memenuhi syarat ketentuan akuntansi maka diperlukan adanya standar akuntansi yang menjadi pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Standar akuntansi tersebut merupakan seperangkat standar yang mengatur tentang pelaksanaan akuntansi di dunia bisnis Indonesia (Cahyono : 2011).

#### b. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu lingkaran proses akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan (Kartikahadi : 2016). Adapun menurut (Bahri : 2016), Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berisikan siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

**Gambar 2.1**  
**Siklus Akuntansi**



Sumber : Kartikahadi (2016)

## 2. Standar Akuntansi Keuangan

Menurut Martani (2012), standar akuntansi keuangan berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih seragam. Manajemen lebih mudah menyusun laporan keuangan karena pedoman memberikan ketentuan cara penyusunan tersebut. Standar akuntansi keuangan berisikan penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri atas kerangka

konseptual penyusunan laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. kerangka konseptual berisikan tujuan, komponen laporan, karakteristik kualitatif, dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan, sedangkan pernyataan standar Akuntansi Keuangan berisikan pedoman untuk penyusunan laporan, pengaturan transaksi atau kejadian, dan komponen tertentu dalam laporan keuangan.

Menurut Herry (2014), Standar akuntansi keuangan mencakup konvensi, peraturan, dan prosedur yang telah disusun dan disahkan oleh sebuah lembaga resmi (badan pembentuk standar) pada saat tertentu. Standar ini merupakan konsensus pada saat itu tentang cara pencatatan sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan pelaporannya dalam bentuk laporan keuangan.

Standar akuntansi keuangan menjadi masalah penting dalam dunia profesi akuntansi, termasuk bagi para pemakai laporan keuangan. Mekanisme pembentukan standar akuntansi haruslah diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar akuntansi akan secara terus menerus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman, dunia usaha, dan kemajuan teknologi (Karisma 2016).

### **3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan

menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

DSAK IAI telah mengesahkan *exposure draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan konsep yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Standar ini diharapkan dapat membantu EMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah karena tidak serumit SAK ETAP. Namun demikian, klasifikasi EMKM di Indonesia yang didasarkan pada UU No. 28 Tahun 2008 belum dapat memisahkan entitas mikro dengan entitas kecil dan menengah. Entitas mikro di Indonesia merupakan entitas dengan skala terkecil dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas yang skalanya lebih besar.

a. Laporan keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar menyangkut transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan (Sirait, 2014). Menurut Harrison *et al* (2012:) laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan.

IAI dalam SAK EMKM (2016) Penyajian wajar dalam Laporan Keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan keuangan entitas meliputi:

1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;

Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) lazimnya dikenal sebagai neraca (*balance sheet*). Menurut Kartikahadi *et al* (2012) Laporan posisi keuangan atau neraca adalah “suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu”.

Laporan posisi keuangan atau neraca mempunyai 2 bentuk format yaitu bentuk laporan (*staffel*) dan bentuk akun (*skontro*). Dalam bentuk laporan, aset dilaporkan terlebih dahulu dibagian atas kemudian dibagian bawahnya dilaporkan kewajiban dan ekuitas. Sedangkan bentuk akun, aset dilaporkan sebelah kiri sedangkan kewajiban dan ekuitas dilaporkan sebelah kanan, kewajiban di laporkan lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang
- Persediaan
- Aset tetap

- Utang usaha
- Utang bank
- Ekuitas

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut :

a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas

- (1) Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.
- (2) Entitas mengklasifikasikan yang dinilai sebagai aset lancar jika:
  - (a) diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
  - (b) dimiliki untuk di perdagangkan;
  - (c) diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
  - (d) berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- (3) Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
- (4) Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang dinilai sebagai liabilitas jangka pendek adalah:

- (a) diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- (b) dimiliki untuk diperdagangkan;
- (c) kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- (d) entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- (e) Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

b) Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM (2016) Mengungkapkan klasifikasi Ekuitas sebagai berikut:

- (1) Pengakuan dan pengukuran Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Pengakuan dan pengukuran Untuk entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
- (3) Pengakuan dan pengukuran Untuk badan usaha yang tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.

(4) Penyajian untuk Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2) Laporan laba rugi selama periode;

Laporan Laba Rugi (*Profit & loss statement/income statement*) merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu (Sirait, 2014). Menurut Hery (2012) Laporan Laba Rugi dapat disusun dalam dua bentuk pilihan yaitu sebagai berikut:

a) Bentuk langsung (*Single-step*)

Laporan laba rugi dengan bentuk langsung menekankan pada total pendapatan dan total beban sebagai faktor penentu laba/rugi bersih. Seluruh pendapatan maupun beban baik berasal dari kegiatan normal perusahaan maupun kegiatan diluar perusahaan atau pendapatan dan beban lain-lain digabungkan menjadi satu jumlah pendapatan dan beban.

b) Bentuk Bertahap (*multiple-step*)

Laporan laba rugi dalam bentuk bertahap menekankan tahapan-tahapan dalam menentukan laba bersih, dimana bagian operasi dipisahkan dan dibedakan dengan bagian non operasi. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode .

Dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- Pendapatan;
- Beban keuangan;

- Beban pajak.
- 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut, maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat menginterpretasikan angka – angka yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan laporan keuangan.

Menurut Kartikahadi *et al* (2012) catatan atas laporan keuangan seharusnya dapat memuat informasi sebagai berikut:

- a) Dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b) Informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun diisyaratkan oleh SAK.
- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun relevan untuk memahami setiap pos-pos laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana Setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat:

- Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
  - Ikhtisar kebijakan akuntansi;
  - Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan
- b. Tujuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data atau angka keuangan serta aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Maka dari itu laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha (Hery, 2012).

Tujuan laporan keuangan menurut *Accounting Principle Board Statement no.4* mengklasifikasikan tujuan menjadi tujuan khusus, tujuan umum dan tujuan kualitatif, tujuan tersebut dapat diringkas sebagai berikut.

- 1) Tujuan *Khusus* dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan –perubahan lainnya di dalam laporan keuangan.
- 2) Tujuan *Umum* dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:
  - a) Untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban dari perusahaan bisnis agar dapat:
    - (1) Mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya;
    - (2) Mengajukan pendanaan dan investasinya;

- (3) Mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi komitmen;
  - (4) Menunjukkan berbagai dasar sumber daya bagi pertumbuhannya.
- b) Untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan dalam sumber daya bersih dari aktivitas perusahaan bisnis yang diarahkan untuk memperoleh laba agar dapat:
- (1) Menyajikan ekspektasi pengembalian dividen kepada para investor;
  - (2) Menunjukkan kemampuan operasi perusahaan dalam membayar kreditor dan pemasok, memberikan pekerjaan bagi karyawannya, membayar pajak, dan menghasilkan dana untuk perluasan usaha;
  - (3) Memberikan informasi untuk perencanaan dan pengendalian kepada manajemen;
  - (4) Menyajikan profitabilitas jangka panjang.
- c) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengestimasi potensi penghasilan bagi perusahaan.
- d) Untuk memberikan informasi lain yang dibutuhkan mengenai perubahan dalam sumber daya ekonomi dan kewajiban.
- e) Untuk mengungkapkan informasi lain yang relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan.
- 3) Tujuan *Kualitatif* dari akuntansi keuangan adalah sebagai berikut:
- a) *Relevansi*, yang artinya pemilihan informasi yang memiliki kemungkinan paling besar untuk memberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi mereka

- b) *Dapat dimengerti*, yang artinya tidak hanya informasi tersebut harus jelas, tetapi para pengguna juga harus memahaminya.
- c) *Dapat diverifikasi*, yang artinya hasil akuntansi dapat didukung oleh pengukuran – pengukuran yang independen, dengan menggunakan metode – metode pengukuran yang sama.
- d) *Netralitas*, yang artinya informasi akuntansi ditujukan kepada kebutuhan umum dari pengguna, bukannya kebutuhan – kebutuhan tertentu dari pengguna – pengguna yang spesifik.
- e) *Ketepatan waktu*, yang artinya komunikasi informasi secara lebih awal, untuk menghindari adanya kelambatan atau penundaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- f) *Komparabilitas (daya banding)*, yang secara tidak langsung berarti perbedaan – perbedaan yang terjadi seharusnya bukan diakibatkan oleh perbedaan perlakuan akuntansi keuangan yang diterapkan.
- g) *Kelengkapan*, yang artinya adalah telah dilaporkannya seluruh informasi yang “secara wajar” memenuhi persyaratan dari tujuan kualitatif yang lain.

Menurut Sirait (2014) Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakai informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan IAI dalam SAK EMKM (2016 ) mengemukakan Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang dapat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna

tersebut dapat meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas dasar sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

#### **4. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

UKM adalah jenis usaha yang jumlahnya paling banyak di Indonesia, tetapi saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil masih beragam. Pengertian mengenai UKM juga masih relatif, Sehingga adanya batasan diperlukan untuk menimbulkan definisi-definisi dari berbagai segi (Hutagaol : 2012).

UKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur.

UKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi

besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapat negara Indonesia (Wiyani : 2012).

a. Usaha kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil (Tambunan :2012).

b. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Tambunan : 2012 ).

Menurut Rudianto (2012) Terdapat tiga bidang usaha yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan jasa , yaitu perusahaan yang produknya adalah bersifat non fisik yang dimana kegiatannya menyediakan jasa untuk pelanggan.
- 2) Perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan/ konsumen.
- 3) Perusahaan manufaktur , yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Telah banyak yang melakukan penelitian mengenai penerapan SAK EMKM. Peneliti penting untuk melakukan peninjauan kembali terhadap peneliti-peneliti terdahulu yang berkaitan sebelumnya. Penulisan peneliti terdahulu ini diperlukan untuk mendukung pembahasan dari permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini, selain itu juga diperlukan sebagai acuan untuk mendukung pembahasan yang ada. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka oleh peneliti yaitu :

Yang pertama hasil penelitian Nanang Shpnhadji, Laely Aghe A, Djuwito (2017), dengan judul Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya, Dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara baik dan benar kepada pelaku UMKM dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha jasa laundry mitra tidak melakukan pencatatan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku pada SAK EMKM. Usaha jasa laundry mitra memiliki pencatatan keuangan sebatas pada pemasukan dan pengeluaran laundry, sehingga penerapan akuntansi berdasarkan pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM pada usaha jasa laundry masih sangat lemah.

Hasil penelitian Rezta Alfira Firmadhani Nur (2017), yang berjudul Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi

keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha kecil menengah (UKM) Studi kasus pada Konveksi GOODS Project Bandung, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pemahaman UKM konveksi Goods Project dalam memahami SAK EMKM, penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UKM Konveksi Goods Project sebagai standar dalam menyajikan laporan keuangan, dan kendala UKM Konveksi Goods Project menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM Konveksi Goods Project masih belum menerapkan SAK EMKM hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas Dan kendala UKM Konveksi Goods Project dalam menyajikan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai SAK EMKM.

Hasil penelitian Ketut ari warsadi, Nyoman Trisna Herawati, Putu Julianto (2017), tentang Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi entitas mikro,kecil,dan menengah pada PT. Mama Jaya, Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM . hasil penelitian menyatakan bahwa UKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba saja. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berupa neraca dengan total aktiva dan pasivanya sebesar Rp.2.190.100.446, laporan laba rugi sebesar Rp. 81.537.814, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian juga dilakukan oleh Ni Komang Ismadewi, Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga Atmaja (2017), dengan judul Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha ternak ayam boiler, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses penyusunan laporan keuangan usaha ternak ras ayam pedaging (*boiler*) I Wayan Sudiarsa, (2) kendala yang dialami I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan, (3) bagaimana laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh I Wayan Sudiarsa sesuai format laporan keuangan dalam SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa hanya menyusun catatan keuangan secara sederhana, (2) kendala yang dialami oleh Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu: (a) Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dalam keuangan, (b) Tingkat kompetensi, dan (c) Lingkup organisasi yang kecil, (3) Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa terdiri dari: (a) Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp.89.548.100, (b) Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp.214.548.100 serta jumlah utang dan modal Rp.214.548.100.

Hasil penelitian Egi Ramadhani (2017), yang meneliti tentang Analisis penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan Toko Abang Apple, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan, Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan serta kendala dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Toko abang apple belum menerapkan

SAK EMKM Didalam penyusunan laporan keuangan serta hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran secara sederhana Dan kendala didalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM.

Selanjutnya penelitian Sukiman (2017), dengan judul Analisis penerapan sistem akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus UMKM Parfum Athaya Pontianak). Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian bertujuan Untuk menegetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada penyajian laporan keuangan UMKM Parfum Athaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan antara lain laba rugi, dan perubahan modal,laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta catatan atas laporan laporan keuangan, semua laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM Dan sesuai dengan siklus akuntansi.

Penelitian juga dilakukan oleh Doddy Primayudia (2017), dengan judul Penyusunan laporan keuangan usaha budidaya ikan nila di keramba “sejahtera” berbasis SAK EMKM, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi aset biologis serta penyajiannya pada laporan keuangan, dan bagaimana laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset biologis hewan ternak berupa ikan nila diakui sebagai persediaan dengan akun ikan nila dan diukur berdasarkan harga pasarnya serta disajikan pada laporan neraca. Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan antara lain laba rugi dan perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta

catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Fransiskus Damian (2017), Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada peternakan Lele (studi kasus pada peternakan lele fajar), dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian bertujuan Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset biologis dan penyajian didalam laporan keuangan, serta bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aset biologis hewan ternak berupa Lele diakui sebagai persediaan dengan akun lele sangkuriang dan diukur berdasarkan harga pasar serta disajikan pada laporan neraca. Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya adalah laporan laba rugi ,laporan perubahan modal laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan.Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM .

Adapun hasil penelitian dari Thesar Juniardi (2017), yaitu Penyusunan laporan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM, dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UKM Konveksi Astra berdasarkan SAK EMKM Dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UKM Konveksi Astra dalam menerapkan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konveksi astra tidak menerapkan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangannya dan kendala didalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM.

Tabel 2.1

## Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nanang Shpnhadji, Laely Aghe A, Djuwito (2017)	Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya	Memberikan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara baik dan benar kepada pelaku UMKM dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM	Kualitatif	Usaha jasa laundry mitra tidak melakukan pencatatan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku pada SAK EMKM. Usaha jasa laundry mitra memiliki pencatatan keuangan sebatas pada pemasukan dan pengeluaran laundry, sehingga penerapan akuntansi berdasarkan pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM pada usaha jasa laundry masih sangat lemah.

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Rezta Alfira Firmadhani Nur (2017)	Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha kecil menengah (UKM) Studi kasus pada Konveksi GOODS Project Bandung	Untuk mengetahui pemahaman UKM konveksi Goods Project dalam memahami SAK EMKM, penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UKM Konveksi Goods Project sebagai standar dalam menyajikan laporan keuangan, dan kendala UKM Konveksi Goods Project menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM	Kualitatis	UKM Konveksi Goods Project masih belum menerapkan SAK EMKM hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas Dan kendala UKM Konveksi Goods Project dalam menyajikan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai SAK EMKM.
3	Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, Putu Julianto (2017)	Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. Mama Jaya	Untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM	Kualitatif	UKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba saja. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berupa neraca dengan total aktiva dan pasivanya sebesar Rp.2.190.100.446, laporan laba rugi sebesar Rp. 81.537.814, dan catatan atas laporan keuangan.

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Ni Komang Ismadewi, Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga Atmaja (2017)	Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha ternak ayam boiler	Untuk mengetahui (1) proses penyusunan laporan keuangan usaha ternak ras ayam pedaging ( <i>boiler</i> ) I Wayan Sudiarsa, (2) kendala yang dialami I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan, (3) bagaimana laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh I Wayan Sudiarsa sesuai format laporan keuangan dalam SAK EMKM	Kualitatif	1) Proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa menyususn catatan keuangan secara sederhana, (2) kendala yang dialami oleh Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu: (a) Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dalam keuangan, (b) Tingkat kompetensi, dan (c) Lingkup organisasi yang kecil, (3) Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa terdiri dari: (a) Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp.89.548.100, (b) Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp.214.548.100 serta jumlah utang dan modal Rp.214.548.100, (c) Catatan atas laporan keuangan.

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Egi Ramadhani (2017)	Analisis penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan Toko Abang Apple	Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan, Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan serta kendala dalam menyusun laporan keuangan.	Kualitatif	Toko abang apple belum menerapkan SAK EMKM Didalam penyusunan laporan keuangan serta hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran secara sederhana Dan kendala didalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM.
6	Sukiman (2017)	Analisis penerapan sistem akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus UMKM Parfum Athaya Pontianak)	Untuk mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada penyajian laporan keuangan UMKM Parfum Athaya.	Kualitatif	Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan antara lain laba rugi, dan perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, semua laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM Dan sesuai dengan siklus akuntansi.

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7	Doddy Primayudiana (2017)	Penyusunan laporan keuangan usaha budidaya ikan nila di keramba "sejahtera" berbasis SAK EMKM	Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset biologis serta penyajiannya pada laporan keuangan, dan bagaimana laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM.	kualitatif	Aset biologis hewan ternak berupa ikan nila diakui sebagai persediaan dengan akun ikan nila dan diukur berdasarkan harga pasarnya serta disajikan pada laporan neraca. Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan antara lain laba rugi dan perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi.
8	Fransiskus Damian (2017)	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada peternakan Lele (studi kasus pada peternakan lele fajar)	Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset biologis dan penyajian didalam laporan keuangan, serta bagaimana penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.	Kualitatif	Aset biologis hewan ternak berupa Lele diakui sebagai persediaan dengan akun lele sangkuriang dan diukur berdasarkan harga pasar serta disajikan pada laporan neraca. Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM.

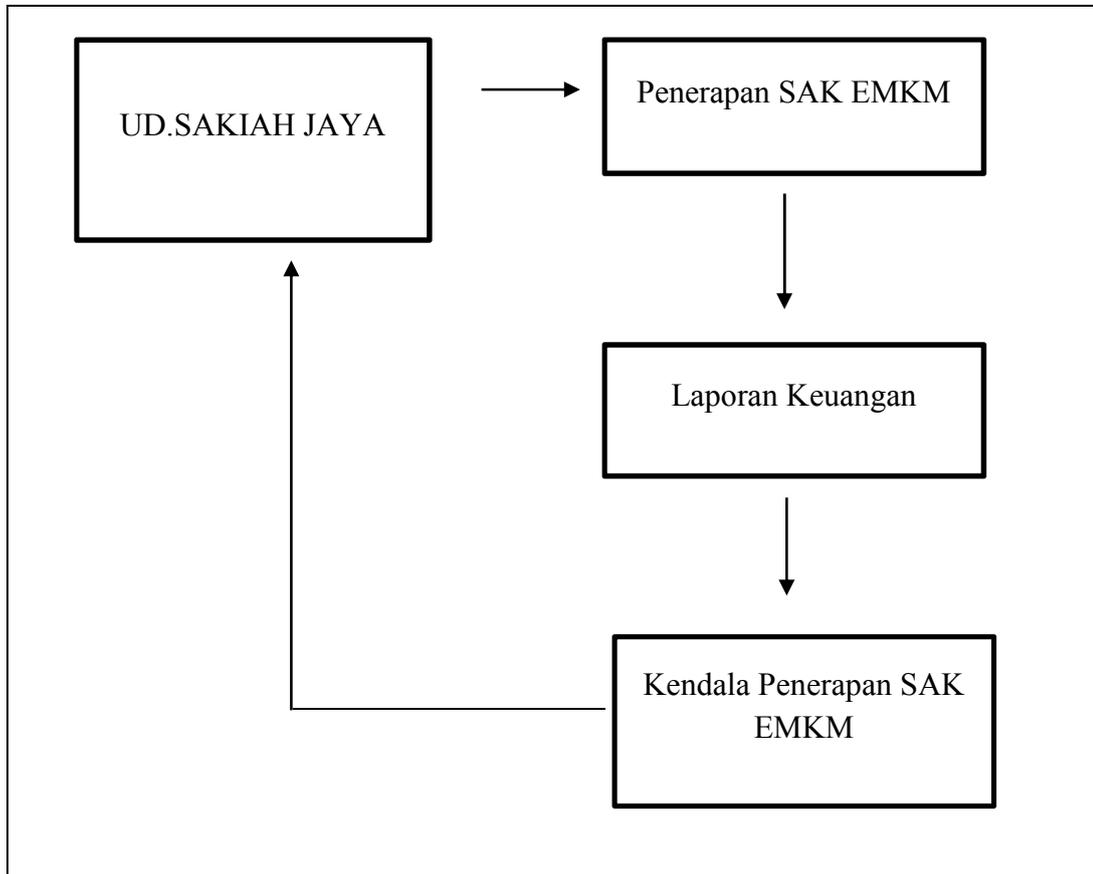
No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
9	Thesar Juniardi (2017)	Penyusunan laporan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM	Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UKM Konveksi Astra berdasarkan SAK EMKM Dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UKM Konveksi Astra dalam menerapkan SAK EMKM	Kualitatif	Konveksi astra tidak menerapkan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangannya dan kendala didalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM.

### C. Kerangka Pikir

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagang dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk awalnya untuk mendapat keuntungan. Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

Penerapan akuntansi pada UKM adalah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mengelola keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat menyajikan laporan keuangan yang baik sehingga akan membantu pelaku UKM untuk mengetahui informasi keuangan dari usaha yang dijalankan. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD. Sakiah Jaya yang beralamat di Jl. Lapangkong Desa Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian Dimulai pada Bulan Maret - Mei 2017.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa :

- a. Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu mengadakan wawancara langsung secara terstruktur kepada narasumber yang merupakan pemilik sekaligus manajer keuangan UD. Sakiah Jaya.
- c. Teknik dokumentasi yaitu berupa catatan Laporan keuangan tahun 2016 yang telah dibuat oleh UD. Sakiah Jaya

#### **C. Jenis dan sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data menurut sifatnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Ulum : 2016). Hal ini dijelaskan sebagai berikut :

- a. Data kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian.
- b. Data Kuantitatif Yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data yang berisikan informasi mengenai pencatatan-pencatatan atas transaksi keuangan UD. Sakiah Jaya pada tahun berjalan yang diperoleh dari pengelola yang mempunyai peran penting dalam UD. Sakiah Jaya, Terutama mengenai data-data keuangan dan setiap transaksi yang terjadi pada UD. Sakiah Jaya

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari narasumber, tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis pada karyawan bagian keuangan UD. Sakiah Jaya.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau data yang sudah melalui pengelolaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD. Sakiah Jaya.

#### **D. Metode Analisis Data**

Data yang berhasil dikumpulkan, disusun, dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi serta melakukan perbandingan laporan keuangan yang sudah sesuai dan yang belum sesuai dengan SAK EMKM dan kenyataan yang terjadi dilapangan. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Tempat Penelitian**

Nama perusahaan ini adalah UD. Sakiah Jaya. Perusahaan ini bergerak dibidang barang dan jasa yaitu jual beli hasil bumi dan penggilingan padi (Beras & Gabah). Perusahaan UD. Sakiah Jaya ini terletak pada Dusun Bakkoe Desa Malimongeng Kec. Salomekko Kab. Bone.

Perusahaan UD. Sakiah Jaya didirikan oleh Ibu Ernawati pada tahun 2007, Beliau seorang ibu rumah tangga yang memiliki jiwa wiraswasta merasa terdorong mendirikan perusahaan ini karena ia melihat diwilayah desa malimongeng belum banyak perusahaan yang bergerak di bidang penggilingan padi, Padahal sumber penghasilan utama dari sebagian besar penduduk desa setempat adalah petani, Walaupun ada akan tetapi kapasitas produksinya tidak terlalu besar sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap derajat tarap hidup petani di desa bersangkutan. Tujuan awal dari pendirian perusahaan ini hanyalah berfungsi untuk penggilingan padi saja, Tetapi seiring dengan berjalannya waktu. Pada akhirnya perusahaan ini berkembang menjadi tempat jual beli hasil bumi.

#### **B. Visi dan Misi**

Seperti layaknya perusahaan-perusahaan lain, tentunya perusahaan pabrik penggilingan padi UD. Sakiah Jaya juga memiliki sebuah Visi dan Misi yaitu ;

VISI :

Ikut menjaga stabilitas pangan lokal dan nasional.

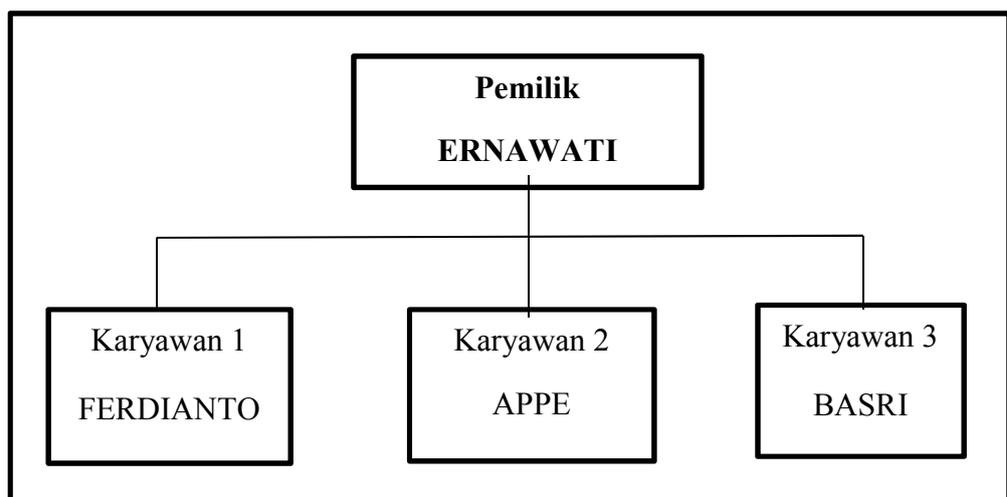
Misi :

- Menyediakan dan melakukan penjualan beras untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.
- Menciptakan lapangan kerja guna turut adil dalam upaya menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

### C. Struktur Organisasi

UD. Sakiah Jaya dalam manajemennya menggunakan struktur organisasi ini. Dimana pemilik memberikan instruksi langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab langsung. Struktur Organisasi pada UD.Sakiah Jaya dapat dilihat pada Gambar 2.3. Berikut :

**Gambar 2.3**  
**Struktur Organisasi**



#### **D. Job Description**

Jumlah tenaga kerja yang bekerja di UD. Sakiah Jaya seluruhnya berjumlah 3 orang. Beberapa pekerja/karyawan dapat ditempatkan pada beberapa jenis pekerja yang berbeda namun juga dapat saling membantu antara karyawan 1 dengan karyawan lainnya.

➤ **Pemilik**

**Tugas Pokok**

- Mengawasi dan mengontrol pekerjaan karyawannya
- Menjadi manajemen keuangan untuk membuat pencatatan yang sedang terjadi dan membuat laporan keuangan perusahaannya sendiri.

➤ **Karyawan 1**

**Tugas Pokok :**

- Melakukan penjemuran Gabah
- Memasukkan gabah yang sudah kering kedalam gudang

**Tugas Utama**

- Dapat Membantu Tugas Karyawan 2

➤ **Karyawan 2**

**Tugas Pokok**

- Menggiling gabah / pecah kulit
- Menggiling padi / pecah kulit

- Melakukan pengemasan dalam karung beras / gabah yang sudah digiling menjadi beras
- Menyusun rapi karung beras yang sudah di kemas.

#### Tugas Utama

- Dapat Membantu tugas karyawan 1

#### ➤ Karyawan 3

#### Tugas Pokok

- Bekerja sebagai sopir
- Membantu pekerjaan karyawan 1 dan karyawan 2.

Pada pelaksanaan aktivitas kerja di UD. Sakiah Jaya memakai waktu kerja selama enam hari per minggu, mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu, dengan waktu kerja 8 jam kerja per hari, jika lebih dari jam yang ditentukan maka dianggap lembur. Uraiannya jam kerja dapat dilihat pada Tabel 2.2 Berikut :

**Tabel 2.2**  
**Jam Kerja UD. Sakiah Jaya**

<b>Hari</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Keterangan</b>
Senin - Kamis	08.00 – 11.00	Kerja
	11.00 – 13.30	Istirahat
	13.30 – 16.00	Kerja
Jum'at	08.00 – 11.00	Kerja
	11.00 – 14.00	Istirahat
	14.00 – 16.30	Kerja
Sabtu	08.00 – 11.00	Kerja
	11.00 – 13.30	Istirahat
	13.00 – 15.30	Kerja

Sumber : UD. Sakiah Jaya

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap manajer keuangan yang sekaligus merupakan pemilik dari UD. Sakiah Jaya menunjukkan bahwa pemahaman tentang laporan keuangan masih rendah, bahkan manajer keuangan UD. Sakiah Jaya mengaku tidak memahami dan tidak mengetahui secara langsung dari pihak yang berwenang tentang laporan keuangan. Pemilik UD. Sakiah Jaya juga mengaku bahwa ia tidak mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Hal itu disebabkan, sebagai berikut :

- a. Pemilik UD. Sakiah Jaya tidak memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi perusahaannya,

Dia tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Dia mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan menyita waktu. Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan, karena pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Posisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pantauan perusahaan dalam memperkirakan perkembangan perusahaan. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan dapat digunakan sebagai informasi

kepada pihak internal maupun pihak eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan (karisma : 2016).

- b. Pemilik UD. Sakiah Jaya tidak mengetahui tujuan membuat laporan keuangan

Dia tidak mengetahui tujuan laporan keuangan itu untuk apa, hal itu disebabkan karena pemilik sendiri yang berperan sebagian manajer keuangan dalam perusahaannya. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

#### **1. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya**

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik UD. Sakiah Jaya, dia mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, hal tersebut disebabkan karena ia tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pengelola hanya melakukan sebuah Pencatatan yang berupa pencatatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi. Pencatatan yang dilakukan yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, kas masuk, kas keluar, bukti transaksi pembayaran piutang dan utang. Formulir-formulir tersebut dibuat oleh pemilik UD. Sakiah Jaya sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan UD. Sakiah Jaya. Pemilik UD. Sakiah Jaya menyusun formulir tidak berdasarkan ilmu akuntansi, tetapi hanya sebatas pengetahuannya saja.

Pencatatan yang dilakukan pemilik UD. Sakiah Jaya masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemiliknya saja. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal tentang informasi keuangan perusahaan, sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan, dan akurat.

Pencatatan yang dilakukan pemilik UD. Sakiah Jaya juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena ia tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangan perusahaan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Terkait dengan pencatatan yang tidak dilakukan secara rutin, pengelola mengaku tidak sempat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang secara runtut karena pemilik mengelola perusahaan sendiri tidak memiliki tenaga kerja untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan. Sedangkan, terkait dengan keuangan perusahaan yang bercampur dengan keuangan pribadi, pemilik mengaku keuangan perusahaan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Hal tersebut terjadi, ketika pemilik menerima pendapatan maka keuangan segera dibelanjakan kebutuhan pribadi dan kebutuhan perusahaan tanpa diperhitungkan terlebih dahulu.

Dalam implementasinya sistem akuntansi yang dilakukan UD. Sakiah Jaya masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

**Tabel 2.3**  
**Jenis Laporan Keuangan**

No	Jenis Laporan Keuangan	Ada / Tidak
1	Laporan Neraca	Tidak ada
2	Laporan Laba/Rugi	Tidak ada
3	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak ada
4	Laporan Arus Kas	Tidak ada
5	Catatan Ats Laporan Keuangan	Tidak ada

Pencatatan akuntansi yang diterapkan pada UD. Sakiah Jaya masih jauh dari SAK, Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional perusahaan.

## **2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).**

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan keuangan perusahaannya sendiri. Adapun untuk merancang laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi UKM tersebut langkah-langkah yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Mengenali karakteristik UKM yang memiliki karakteristik bisnis tersendiri yaitu :
  - a. Memiliki struktur permodalan baik dari modal sendiri maupun investor, dimana komposisi modal sendiri memiliki persentase jumlah yang lebih besar dibandingkan investor.
  - b. Strategi bersaing pada biaya yang rendah karena memiliki banyak pesaing yang menjual barang yang sejenis.

- c. Memiliki stok persediaan barang dagang dalam jumlah banyak.
  - d. Pengusaha belum memiliki NPWP dan belum melakukan pembayaran pajak.
2. Mengenali transaksi-transaksi yang terjadi pada UKM, Seperti :
- a. Transaksi penjualan UD. Sakiah Jaya meliputi penjualan tunai maupun penjualan kredit. Penjualan tunai timbul dari transaksi penjualan eceran, Sedangkan penjualan kredit timbul dari transaksi penjualan dalam jumlah besar. Transaksi penjualan kredit akan memunculkan akun piutang usaha dalam neraca perusahaan. Umumnya dalam transaksi penjualan ini terdapat potongan/diskon penjualan tersendiri yang proporsional dengan jumlah barang yang dibeli, Sehingga pada laporan laba rugi, potongan/diskon penjualan tersebut akan mengurangi hasil penjualan bruto perusahaan. Selain kebijakan potongan harga tersebut, untuk transaksi penjualan dalam jumlah besar pengusaha memberikan kebijakan retur atau pengembalian barang sehingga dalam laporan laba rugi retur penjualan ini juga mengurangi penjualan bruto perusahaan.
  - b. Transaksi pembelian juga meliputi pembelian secara tunai maupun pembelian secara kredit. Transaksi pembelian secara kredit akan muncul akun hutang usaha pada neraca perusahaan. Selain itu, untuk transaksi ini perusahaan juga akan mendapatkan kebijakan retur dan potongan pembelian yang akan diperhitungkan dengan menjadi pengurangan saldo pembelian sehingga didapat saldo pembelian bersih.
3. Menentukan nama akun dan pos dalam laporan keuangan.

#### 4. Perancangan laporan keuangan untuk UD. Sakiah Jaya.

Format laporan keuangan yang dibuat disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi UKM dan mengacu pada SAK EMKM adalah sebagai berikut :

##### a. Neraca

Neraca memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan. Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Perusahaan menyajikan aset lancar terpisah dari aset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang.

##### b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ini dibuat untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode yaitu dengan menyajikan penghasilan dan beban entitas. Beban-beban pada laporan laba rugi ini dikelompokkan berdasarkan fungsinya sehingga memudahkan perusahaan untuk melakukan analisis beban tersebut. Serta digabungkan dengan saldo laba tahun berjalan untuk melihat perubahan modal pemilik pada periode tersebut.

##### c. Laporan arus kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, Investasi, dan Pendanaan. Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya. Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi disyaratkan oleh SAK EMKM menggunakan metode langsung.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari UD. Sakiah Jaya untuk penelitian tahap berikutnya adalah pembuatan laporan keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

1) Menentukan Periode Fiskal

Periode fiskal yang digunakan adalah periode satu tahunan dimulai pada 1 Januari. Periode yang dipilih disesuaikan dengan periode fiskal perpajakan untuk mempermudah pengusaha memenuhi kewajiban pajak, Walaupun dalam kenyataannya dilapangan UD. Sakiah Jaya belum memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Dan diharapkan dengan adanya laporan keuangan ini pengusaha dapat memenuhi kewajiban pajaknya.

2) Membuat Neraca Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UD. Sakiah Jaya mengenai keuangan pada akhir Desember 2016 serta melihat bukti-bukti transaksi keuangan yang telah terjadi untuk memperkirakan saldo masing-masing akun yang akan dibuat. Pemilik mulai melakukan pencatatan intensif mengenai kegiatan keuangan perusahaan disertai dengan pengarsipan bukti transaksi yang terjadi dari januari 2016. Dari data yang diperoleh peneliti membuat daftar nama akun sesuai dengan kegiatan transaksi keuangan yang sering dilakukan oleh UD. Sakiah Jaya tersebut. Berikut adalah perkiraan akun-akun dalam neraca awal yang digunakan untuk setiap transaksi keuangan yang terjadi pada UD. Sakiah Jaya :

Tabel 2.4

## Daftar Transaksi UD. Sakiah Jaya Dan Akun-Akun Yang Terlibat

Jenis Transaksi	Debet	Kredit
Pembelian Tunai	Pembelian	Kas
Pembelian Kredit	Pembelian	Utang Usaha
Penjualan Tunai	Kas	Penjualan
Penjualan kredit	Piutang Usaha	Penjualan
Beban Pembelian	Beban Angkut Pembelian	Kas
Pembayaran solar	Beban solar	kas
Persediaan perlengkapan	Beban perlengkapan	perlengkapan
Pembayaran gaji	Beban gaji	kas
Penyusutan Peralatan	Beban penyusutan peralatan	Akumulasi penyusutan peralatan
Penyusutan bangunan	Beban penyusutan bangunan	Akumulasi penyusutan bangunan
Penyusutan kendaraan	Beban penyusutan kendaraan	Akumulasi penyusutan kendaraan
Pembayaran perbaikan	Beban perbaikan	Kas
Pembayaran listrik & air	Beban listrik & air	kas
Disetor modal tunai	Kas	Modal pemilik
Pembayaran utang tunai	Utang usaha	kas
Diterima piutang tunai	Kas	Piutang usaha
Pinjaman di bank	kas	Utang bank

Sumber : data diolah

Kemudian berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi maka disusunlah daftar nama akun untuk UD. Sakiah Jaya sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Daftar Nama Akun**

Asset	Ekuitas pemilik
Asset lancar	Modal pemilik
Kas	
Piutang usaha	Pendapatan
Persediaan barang dagang	Penjualan
Sewa dibayar dimuka	
Perlengkapan	Pembelian
Asset tetap	Beban-beban
Tanah	
Bangunan	Beban solar
Peralatan	Beban perlengkapan
Kendaraan	Beban gaji
Liabilitas / kewajiban	Beban penyusutan
	Peralatan
Hutang usaha	Beban penyusutan
	Kendaraan
Hutang bank	Beban penyusutan
	Bangunan
	Beban perbaikan
	Beban solar
	Beban perlengkapan

Kemudian proses selanjutnya adalah membuat neraca awal, adapun data-data diperlukan untuk membuat neraca awal, yaitu :

- a. Data aset UD. Sakiah Jaya yang terdiri dari aset lancar seperti kas, piutang usaha, dan lainnya serta aset tetap seperti tanah, bangunan,

peralatan, kendaraan dimana saldo akhir dari masing-masing akun pada periode tersebut yang digunakan untuk neraca awal.

- b. Data penyusutan aset yang dimiliki UD. Sakhiah Jaya dimana perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus.
- c. Data kewajiban UD. Sakhiah Jaya yang terdiri dari kewajiban lancar.
- d. Data ekuitas UD. Sakhiah Jaya yang terdiri dari modal pemilik.

Berdasarkan data-data transaksi yang diperoleh maka kemudian disusunlah neraca awal dengan format yang dapat dilihat pada halaman lampiran

### 3) Membuat Jurnal

Kemudian setelah neraca awal dibuat, tahapan selanjutnya adalah membuat jurnal. Proses penjurnalan dilakukan untuk menuliskan seluruh transaksi keuangan yang terjadi di UD. Sakhiah Jaya berdasarkan bukti transaksi yang ada. Transaksi ini akan mempengaruhi dua atau lebih akun yang ada dibagikan debit dan kredit. Dalam pembuatan jurnal membutuhkan saldo awal dari setiap akun pada neraca saldo, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pengelola serta melihat bukti-bukti transaksi yang telah terjadi untuk memperkirakan saldo awal akun serta melihat laporan yang berkaitan dengan setiap akun transaksi. Adapun untuk membuat jurnal umum data yang dibutuhkan adalah ;

- a. Bukti transaksi yang terjadi pada periode tersebut yang akan digunakan sebagai dasar penjurnalan.
- b. Transaksi atau kegiatan keuangan UD. Sakhiah Jaya yang tidak memiliki bukti, Namun untuk kepentingan UD. Sakhiah Jaya yang nantinya akan dimasukkan kedalam perkiraan beban lain-lain apabila merupakan beban

yang dikeluarkan UD. Sakiah Jaya. Dan perkiraan pendapatan lain-lain apabila merupakan pendapatan yang diterima oleh UD. Sakiah Jaya .

Adapun akun perkiraan yang sering muncul dalam transaksi keuangan yaitu : akun kas, akun piutang, akun utang, akun pembelian, akun penjualan, dan akun beban. Adapun Format jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi keuangan UD. Sakiah Jaya dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### 4) Memposting ke buku Besar

Buku besar disusun untuk mempermudah melihat transaksi secara rinci untuk masing-masing akun sesuai dengan penjurnalan yang dilakukan. Proses pemindahan ayat-ayat jurnal yang telah dibuat dalam buku besar disebut posting, Yaitu memindahkan angka yang tercantum dalam kolom debit jurnal ke dalam sisi debit suatu akun dan memindahkan angka yang tercantum dalam kolom kredit jurnal kedalam sisi kredit akun yang lain. Nama akun yang diposting ke buku besar harus sesuai dengan nama akun yang tertulis di dalam jurnal. Adapun data yang diperlukan dalam membuat buku besar adalah saldo debit ataupun kredit berdasarkan jurnal umum yang telah dibuat. Adapun buku besar UD. Sakiah Jaya dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### 5) Neraca Saldo

Tahap selanjutnya adalah membuat neraca saldo. Setelah semua ayat jurnal yang dibuat selama periode diposting ke buku besar, maka pada akhir periode perlu disusun neraca saldo. Neraca saldo merupakan sebuah kertas kerja yang berisikan daftar nama akun beserta saldonya. Ikhtisar ini memuat nomor akun, nama akun, dan kolom-kolom debit dan kredit. Pengisian kolom

debet dan kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar. Adapun laporan neraca saldo untuk UD. Sakiah Jaya dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### 6) Menyusun laporan Keuangan

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh UD. Sakiah Jaya untuk membuat laporan keuangannya sendiri, Dalam penyusunan Laporan Keuangan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement atau Profit and Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi yang relevan untuk memahami kinerja keuangan. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Terdapat beberapa unsur didalam laporan laba rugi yaitu : penjualan, Retur Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Persediaan awal, Pembelian, Beban angkut, Retur pembelian, Persediaan akhir, Beban Penjualan, Beban administari dan umum, Beban Pajak.

Laporan laba rugi ini menggunakan metode ganda (multiple step) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.6**  
**Laporan Laba/ Rugi**

UD. Sakiah Jaya Laporan Laba/Rugi 31 Desember 2016		
Penjualan		Rp.126.800.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang dagan awal	Rp.21.500.000	
Pembelian	Rp. 72.500.000	
Beban angkut pembelian	4.800.000	
	<u>77.300.000</u>	
Pembelian bersih	<u>77.300.000</u>	
Barang dagang tersisa untuk dijual	<u>98.800.000</u>	
Persediaan barang dagang akhir	<u>(18.500.000)</u>	
Harga pokok barang yang dijual		<u>(80.300.000)</u>
Laba bruto atas penjualan		46.500.000
Beban operasi perusahaan		
Beban administrasi & umum		
Beban solar	Rp. 800.000	
Beban perlengkapan	100.000	
Beban gaji	4.600.000	
beban penyusutan peralatan	425.000	
Beban perbaikan	650.000	
Beban penyusutan kendaraan	2.500.000	
Beban penyusutan bangunan	2.500.000	
Beban listrik & air	1.200.000	
Jumlah beban administrasi & umum	<u>12.775.000</u>	
Jumlah beban operasi usaha		<u>( 12.775.000)</u>
Laba bersih operasi usaha		33.725.000
Beban pajak		-
Laba bersih		<u><u>Rp.33.725.000</u></u>

Sumber : UD. Sakiah Jaya, diolah sendiri oleh penulis

#### b. Laporan Neraca

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, Laporan neraca ini disajikan dalam bentuk Skontrol yaitu kelompok aktiva disajikan disebelah kiri dan kelompok kewajiban dan ekuitas secara berturut-turut disajikan disebelah kanan, kewajiban di laporkan lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya.

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang
- Persediaan
- Aset tetap
- Utang usaha
- Utang bank
- Ekuitas

Tabel 2.7

## Neraca

UD. Sakiah Jaya Neraca 31 Desember 2016			
Aktiva Lancar & Aktiva Tetap		Kewajiban & Ekuitas	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp.50.700.000	Utang Dagang	Rp. 37.450.000
Piutang Dagang	28.000.000	Utang Bank	<u>100.000.000</u>
Persediaan			
Barang Dagang	18.500.000		
Perlengkapan	<u>300.000</u>		
Jumlah aktiva lancar	Rp. 97.500.000	Jumlah Utang	137.450.000
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Tanah	55.000.000	Modal	<u>78.725.000</u>
Bangunan	25.000.000		
Akumulasi penyusutan bangunan	<u>( 7.500.000)</u>		
	17.500.000		
Peralatan	8.500.000		
Akumulasi penyusutan peralatan	<u>(4.825.000)</u>		
	3.675.000		
Kendaraan	50.000.000		
Akumulasi penyusutan Kendaraan	<u>(7.500.000)</u>		
	42.500.000		
Jumlah Aktiva Tetap	<u>118.675.000</u>	Jumlah kewajiban & Ekuitas	<u>Rp. 216.175.000</u>
Jumlah Aktiva	<u>Rp.216.175.000</u>		

Sumber : UD. Sakiah Jaya, Diolah sendiri oleh penulis.

c. Catatan atas laporan keuangan

1) Kebijakan akuntansi

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan accrual basic kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam operasi dan pendanaan.

2) Kas

Kas merupakan asset yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk operasional perusahaan atau untuk mendapatkan asset lainnya, Selain itu ia tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

3) Persediaan

Persediaan barang dagang dinyatakan sesuai harga perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

4) Aset Tetap

Pada tahun tersebut tidak ada penambahan atau pengurangan aset tetap. Nilai aset Tetap diakui sebesar nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi penyusutan.

5) Utang usaha

Dari hasil wawancara dengan pemilik UD. Sakiah Jaya pembayaran utang akan dibayarkan sesuai waktu yang telah kesepakatan bersama oleh kedua pihak .

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan UD. Sakiah Jaya masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Thesar Juniardi (2017), Konveksi astra tidak menerapkan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan.

Penerapan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah khususnya pada UD. Sakiah Jaya, berpengaruh positif terhadap perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan telah mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak lain.

## **C. Kendala-kendala yang dihadapi UD. Sakiah Jaya dalam menyusun laporan keuangannya**

UD. Sakiah Jaya tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, hal ini didasri pada beberapa alasan, yaitu :

- a. Kurangnya pengetahuan pemilik UD. Sakiah Jaya tentang SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, Pengelola hanya melakukan sebuah Pencatatan yang berupa pencatatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi.
- b. Belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada UD. Sakiah Jaya. Pengelola mengaku tidak mempunyai tenaga akuntansi yang dapat mewakili pemilik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK . Hal ini dikarenakan pemilik belum berani menyewa tenaga akuntansi untuk sekedar melakukan penyusunan laporan keuangan.
- c. Pemilik UD. Sakiah Jaya mengaku tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku perusahaan yang dikelola pribadi tidak membutuhkan penyusunan laporan keuangan, karena pencatatan yang paling penting adalah pencatatan yang dapat dipahami oleh pemilik. Pemilik UD. Sakiah Jaya Juga mengaku bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan yang rumit hanya menyita waktu.

Khusus kendala, tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniardi (2017) dan Egi Ramadhani (2017), kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan Tenaga Akuntansi yang ahli berperan penting dalam membantu menerapkan SAK EMKM pada perusahaan untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. UD. Sakiah Jaya Tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UD. Sakiah Jaya kurang memahami SAK EMKM. Pemilik menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif.
2. Kendala-kendala UD. Sakiah Jaya dalam menerapkan SAK EMKM , sebagai berikut : kurangnya pengetahuan pemilik UD. Sakiah Jaya Tentang SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada UD. Sakiah Jaya, dan pemilik kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

#### **B. Saran**

1. Pemilik UD. Sakiah Jaya hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan perusahaan, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Dan Pemilik UD. Sakiah Jaya hendaknya memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi, agar laba perusahaan dapat lebih jelas dihitung sehingga mengetahui kinerja perusahaan selama perusahaan berdiri.

2. Pemilik UD. Sakiah Jaya dalam melakukan pencatatan hendaknya lebih memperhatikan aset-aset perusahaan, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja, dan pencatatan yang dilakukan hendaknya harus sesuai dengan siklus akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Anantawikrama Tungga, DKK. 2017. *Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha ternak ayam boiler (studi kasus pada usaha I wayan sudiarsa desa pajahan kecamatan pupuan kabupaten tabanan*. Fakultas ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Cahyono, A.T. 2011. *Materi Teori Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia – Menuju Konvergensi SAK di masa Global*. Jurnal Eksis. 7: 2.
- Damian Fransiskus. 2017. *Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada peternakan Lele (Studi kasus pada peternakan lele Fajar*. Fakultas Ekonomi.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014, *Manajemen keuangan edisi revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Djuwito. DKK. 2017. *Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya*. Fakultas Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagaol, Renaldo Martin Novianto. 2012. *Penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah*. Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 no.2 (Maret): 57-62.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Julianto, Putu, DKK. 2017. *Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah pada PT. Mama Jaya*. Fakultas ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Juniardi, Thesar. 2017. *Penyusunan laporan keuangan usaha kecil menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM*. Fakultas ekonomi.
- Kartikahadi, Hans. Rosita Uii Sinaga, DKK. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia..

- Kartikahadi, H *et al.* (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- L.M. Samryn.2012. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nur, Rezta Alfira Firmadhani. 2017. *Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha kecil menengah(UKM) Studi kasus pada konveksi Goods Project Bandung*. Fakultas Ekonomi.
- Primayudia, Doddy. 2017. *Penyusunan laporan keuangan usaha budidaya ikan nila dikeramba "sejahtera" berbasis SAK EMKM*. Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ramadhani, Egi. 2017. *Analisis penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan toko abang apple*. Fakultas Ekonomi
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta : Erlangga.
- Tambunan,Tulus TH. 2012. *"Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting"*. Jakarta: LP3ES.
- Ulum, Ilyaul. And J. Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi Klinik Skripsi Edisi 2. Malang. Aditya Media Publising*
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukiman . 2017. *Analisis penerapan sistem akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha,mikro, kecil dan menengah (tudi kasus umkm parfum athaya pontianak*. Fakultas ekonomi.
- Wiyani, Yanuar Cahyaning. 2012. *UKM (Usaha Kecil Menengah)*. Karya Ilmiah Peluang Bisnis.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemahaman pengelola UD. Sakiah jaya mengenai Penyajian laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi?
3. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan ?
4. Apakah tujuan membuat laporan keuangan ?
5. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini ?
6. Apakah pencatatan yang anda lakukan selama ini dilakukan secara rutin ?
7. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi anda dipisahkan ?
8. Mengapa tidak melakukan penyusunan laporan keuangan?
9. Apakah tidak ada tenaga akuntansi yang anda pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha anda?
10. Bagaimana Penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan UD. Sakiah Jaya.

## Lampiran 2

NAMA INFORMAN	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
ERNAWATI	a. Bagaimana pemahaman pengelola UD. Sakiah Jaya mengenai penyajian laporan keuangan ?	Pemahaman Pengelola UD. Sakiah Jaya tentang penyajian laporan keuangan masih rendah, bahkan tidak memahami dan tidak mengetahui secara langsung dari pihak yang berwenang tentang laporan keuangan.
	b. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi ?	Pengelola mengaku bahwa ia tidak mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi.
	c. Bagaimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan ?	Pengelola tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Dia mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan menyita waktu.

	d. Apakah tujuan membuat laporan keuangan ?	Pengelola tidak mengetahui tujuan laporan keuangan itu untuk apa karena pemilik sendiri yang berperan sebagai manajer keuangan dalam perusahaan.
	e. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini ?	Selama usaha berdiri pengelola tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, pengelola hanya melakukan sebuah pencatatan yang berupa pencatatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi.
	f. Apakah pencatatan yang anda lakukan selama ini dilakukan secara rutin?	Pengelola tidak melakukan pencatatan secara rutin sehingga pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang akurat.
	g. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi anda dipisahkan ?	Keuangan usaha dengan keuangan pribadi masih bercampur
	h. Mengapa tidak melakukan penyusunan laporan keuangan ?	Melakukan penyusunan laporan keuangan hanya menyita waktu dan keterbatasan yang dimiliki untuk melakukan penyusunan

		laporan keuangan
	i. Apakah tidak ada tenaga akuntansi yang anda pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha anda ?	Belum ada tenaga kerja ahli akuntansi yang diperkerjakan
	j. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan UD. Sakiah Jaya ?	Pencatatan akuntansi yang diterapkan pada UD. Sakiah Jaya masih jauh dari SAK, Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung dan bermanfaat.

## Lampiran 3

## Neraca Awal

NO	NAMA AKUN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)
	Kas	18.000.000	
	Piutang Dagang	10.500.000	
	Persediaan Barang Dagang	21.500.000	
	Perlengkapan	400.000	
	Tanah	55.000.000	
	Bangunan	25.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		5.000.000
	Peralatan	8.500.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		4.400.000
	kendaraan	50.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		5.000.000
	Utang Usaha		29.500.000
	Utang Bank		100.000.000
	Modal		50.000.000
	Prive	5.000.000	
	JUMLAH	Rp. 193.900.000	Rp. 193.900.000

## Lampiran 4

## Jurnal Umum

<b>UD. Sakiah Jaya</b>				
<b>Jurnal Umum</b>				
<b>Per 31 Desember 2016</b>				
<b>Tanggal</b>	<b>Uraian</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet (Dr) (Rp)</b>	<b>Kredit (Cr) (Rp)</b>
31 Januari 2016	Pembelian Kas		7.000.000	7.000.000
	Kas Penjualan Beras		4.130.000	4.130.000
	Piutang Beras Penjualan		7.800.000	7.800.000
29 Februari 2016	Pembelian Kas		5.460.000	5.460.000
	Kas Piutang beras		5.000.000	5.000.000
	Piutang Dedak Penjualan		3.150.000	3.150.000
	Kas Piutang dedak		2.000.000	2.000.000
	Piutang Beras Penjualan		6.240.000	6.240.000
31 Maret 2016	Kas Piutang Beras		5.000.000	5.000.000
	Piutang Dedak Penjualan		3.500.000	3.500.000
	Kas Piutang Dedak		3.650.000	3.650.000
	Pembelian Kas		5.600.000	5.600.000
	Piutang Beras Penjualan		6.400.000	6.400.000
30 April 2016	Kas Piutang Beras		5.440.000	5.440.000
	Piutang Dedak Penjualan		3.500.000	3.500.000
	Kas Piutang dedak		3.000.000	3.000.000
	Pembelian Kas		4.690.000	4.690.000
	Piutang Beras Penjualan		5.360.000	5.360.000
31 Mei	Kas Piutang Beras		5.000.000	5.000.000

2016	Piutang Dedak Penjualan		4.125.000	4.125.000
	Kas Piutang Dedak		3.000.000	3.000.000
	Pembelian Kas		4.900.000	4.900.000
	Piutang Beras Penjualan		5.600.000	5.600.000
30 Juni 2016	Kas Piutang Beras		5.000.000	5.000.000
	Piutang Dedak penjualan		4.500.000	4.500.000
	Kas Piutang Dedak		5.000.000	5.000.000
	Pembelian Utang dagang		7.000.000	7.000.000
	Utang dagang Kas		5.000.000	5.000.000
	Piutang Beras Penjualan		8.000.000	8.000.000
31 Juli 2016	Kas Piutang beras		10.000.000	10.000.000
	Piutang Dedak Penjualan		3.150.000	3.150.000
	Kas Piutang dedak		2.275.000	2.275.000
	Pembelian Utang Dagang		6.860.000	6.860.000
	Utang dagang Kas		7.000.000	7.000.000
	Piutang beras Penjualan		7.840.000	7.840.000
31 Agustus 2016	Kas Piutang beras		6.800.000	6.800.000
	Piutang Dedak penjualan		4.200.000	4.200.000
	Kas Piutang dedak		5.000.000	5.000.000
	Pembelian Utang dagang		7.000.000	7.000.000
	Utang dagang Kas		5.000.000	5.000.000
	Piutang Beras Penjualan		8.000.000	8.000.000
	Beban angkut pembelian Kas		4.800.000	4.800.000
30 September	Kas Piutang Beras		10.000.000	10.000.000
	Piutang Dedak		4.200.000	

2016	Penjualan			4.200.000
	Kas		5.000.000	
	Piutang Dedak			5.000.000
	Pembelian		3.115.000	
	Utang dagang			3.115.000
	Utang dagang		6.000.000	6.000.000
	kas			
	Piutang Beras		3.560.000	3.560.000
	Penjualan			
31 Oktober 2016	Kas		3.560.000	3.560.000
	Piutang Beras			
	Piutang Dedak		3.850.000	3.850.000
	Penjualan			
	Kas		2.750.000	2.750.000
	Piutang Dedak			
Pembelian		7.000.000	7.000.000	
Utang Dagang				
Piutang Beras		8.000.000	8.000.000	
penjualan				
Utang dagang		7.000.000	7.000.000	
Kas				
30 November 2016	Kas		5.000.000	5.000.000
	Piutang Beras			
	Piutang Dedak		3.375.000	3.375.000
	Penjualan			
	Kas		1.525.000	1.525.000
	Piutang dedak			
Pembelian		6.750.000	6.750.000	
Utang dagang				
Utang dagang		6.900.000	6.900.000	
Kas				
Piutang Beras		7.380.000	7.380.000	
penjualan				
31 Desember 2016	Kas		11.170.000	11.170.000
	Piutang Beras			
	Piutang Dedak		3.150.000	3.150.000
	Penjualan			
	Pembelian		7.125.000	7.125.000
	Utang Dagang			
	Piutang beras		7.790.000	7.790.000
Penjualan				
Beban solar		800.000		
Beban gaji		4.600.000		
Beban perbaikan		650.000		
Beban listrik		1.200.000		
Kas			7.250.000	
Jumlah		Rp.353.420.000	Rp.353.420.000	

## Lampiran 5

**Buku besar**

UD. Sakiah Jaya					
Buku Besar					
Per 31 Desember 2016					
Kas					
Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Dr) (Rp)	Kredit (Cr) (Rp)	Saldo (Dr) (Rp)
	Saldo				18.000.000
31-Jan-2016	Kas			7.000.000	11.000.000
	Kas		4.130.000		15.130.000
29-Feb-2016	Kas			5.460.000	9.670.000
	Kas		5.000.000		14.670.000
	Kas		2.000.000		16.670.000
31-Mar-2016	kas		5.000.000		21.670.000
	Kas		3.650.000		25.320.000
	Kas			5.600.000	19.720.000
30-apr-2016	Kas		5.440.000		25.160.000
	Kas		3.000.000		28.160.000
	Kas			4.690.000	23.470.000
31-mei-2016	Kas		5.000.000		28.470.000
	Kas		3.000.000		31.470.000
	Kas			4.900.000	26.570.000
31-Jun-2016	Kas		5.000.000		31.570.000
	Kas		5.000.000		36.570.000
	Kas			5.000.000	31.570.000
31-Jul-2016	Kas		10.000.000		41.570.000
	Kas		2.275.000		43.845.000
	Kas			7.000.000	36.845.000
31-Agus-2016	Kas		6.800.000		43.645.000
	Kas		5.000.000		48.645.000
	Kas			5.000.000	43.645.000
	Kas			4.800.000	38.845.000
30-Sep-2016	Kas		10.000.000		48.845.000
	Kas		5.000.000		53.845.000
	Kas			6.000.000	47.845.000
31-Okt-2016	Kas		3.560.000		51.405.000
	Kas		2.750.000		54.155.000
	Kas			7.000.000	47.155.000

30-Nov-2016	kas		5.000.000		52.155.000
	Kas		1.525.000		53.680.000
	Kas			6.900.000	46.780.000
31-Des-2016	Kas		11.170.000		57.950.000
	Kas			Rp.7.250.000	Rp.50.700.000
Piutang Dagang					
Tanggal	Uraian	Ref	Debet (Dr) (Rp)	Kredit (Cr) (Rp)	Saldo (Dr) (Rp)
	Saldo				10.500.000
31 des 2016	Piutang Beras		10.000.000		20.500.000
	Piutang Dedak		Rp.7.500.000		Rp.28.000.000

## Lampiran 6

## Neraca Saldo

UD. Sakiah Jaya				
Neraca Saldo				
Per 31 Desember 2016				
No	Uraian	Ref	Debet (Dr) (Rp)	Kredit (Cr) (Rp)
	Kas		50.700.000	
	Piutang Dagang		28.000.000	
	Persediaan Barang Dagang		21.500.000	
	Perlengkapan		400.000	
	Tanah		55.000.000	
	Bangunan		25.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan			5.000.000
	Peralatan		8.500.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan			4.400.000
	Kendaraan		50.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan			5.000.000
	Utang Usaha			37.450.000
	Utang Bank			100.000.000
	Modal			50.000.000
	Prive		5.000.000	
	Penjualan			126.800.000
	Pembelian		72.500.000	
	Beban Angkut Pembelian		4.800.000	
	Beban Solar		800.000	
	Beban Gaji		4.600.000	
	Beban Perbaikan		650.000	
	Beban Listrik		1.200.000	
JUMLAH			Rp.328.650.000	Rp.328.650.000



**Marwati**, lahir di Penna 26 November 1995. Anak ketiga dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan H.Nurdin dan HJ.Murni. Adapun jenjang pendidikan penulis lalui yaitu masuk ke SD 256 Malimongeng mulai tahun 2002 sampai 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kajuara dan tamat pada

tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sinjai dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis berhasil lulus pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata 1 (S1). Dan pada Tahun 2018 menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Skripsi : “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya.